BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan hutan wisata desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah jamur kelas Basidiomycetes yang diperoleh pada daerah dataran tinggi di kawasan hutan wisata desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan sebanyak 20 jenis yang terdiri dari *Fomes* sp 1, *Fomes* sp 2, *Fomes* sp 3, *Fomes* sp 4 *Fomes* sp 5, *Fomes fomentarius*, *Coltricia* sp 1, *Coltricia* sp 2, *Coltricia* sp 3, *Coltricia* sp 4, *Coltricia* sp 5, *Lenzites betulina*, *Lenzites* sp, *Ganoderma* sp 1, *Ganoderma* sp 2, *Hypholoma marginatum*, *Stereum* sp, *Clitoybe* sp , *Lactarius* sp, dan *Boletus* sp. Sedangkan Jumlah jamur kelas Basidiomycetes yang diperoleh pada daerah dataran rendah di kawasan hutan wisata desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan sebanyak 14 jenis yang terdiri dari *Fomes* sp 1, *Fomes* sp 2, *Coltricia cinnamomea*, *Coltricia* sp , *Lenzites betulina*, *Ganoderma boninse*, *Ganoderma* sp 1, *Ganoderma* sp 2, *Ganoderma* sp 3, *Pynoporus cinnabarinus*, *Panus rudis*, *Stereum gausapatum*, *Clitoybe dealbata*, *Auricularia polytricha*.
2. Indeks keanekaragaman jenis jamur Basidiomycetes pada kawasan dataran tinggi adalah sebesar 2,3428 sedangkan indeks keanekaragaman jenis jamur Basidiomycetes pada kawasan dataran rendah adalah sebesar

2,4284. Indeks keanekaragaman ini termasuk kategori sedang, dengan kriteria $1,5 H' < 3$: keanekaragaman sedang.

3. Tidak terdapat perbedaan antara indeks keanekaragaman jenis jamur Basidiomycetes pada dataran tinggi dengan keanekaragaman jamur Basidiomycetes pada dataran rendah di kawasan hutan wisata Desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Meskipun indeks keanekaragamannya tidak berbeda akan tetapi jenis jamur yang tumbuh antara daerah dataran tinggi dengan dataran rendah mempunyai perbedaan yang mana ada jenis jamur yang terdapat di dataran tinggi akan tetapi tidak terdapat pada dataran rendah, seperti jamur yang bergenus *Hypholoma*, *Lactarius* dan *Boletus*. Sebaliknya ada sebagian jenis jamur yang terdapat di dataran rendah akan tetapi tidak terdapat pada dataran tinggi seperti jamur yang bergenus *Pynoporus*, *Panus* dan *Auricularia*

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian dasar dalam upaya pengenalan dan identifikasi serta keanekaragaman jenis-jenis jamur kelas Basidiomycetes yang ada di kawasan hutan wisata desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada musim kemarau. Apabila penelitian selanjutnya mengambil judul keanekaragaman khususnya jamur kelas Basidiomycetes, maka hendaknya waktu penelitian dilaksanakan pada musim hujan agar jamur yang ditemukan lebih banyak dan lebih beranekaragam.